

DIA JUGA BEKERJA UNTUK GILLETTE

DIA JUGA BEKERJA UNTUK GILLETTE

Seorang Kolega dari Zaman Lain

Saya bangun pagi-pagi, dan mengira hari ini adalah hari seperti hari-hari lainnya.

Lalu saya teringat bahwa hari itu adalah hari perjuangan melawan rasisme yang tidak pernah dimenangkan, dan saya memikirkan apa itu sebuah kehidupan, dan berapa nilainya.

Gereja, ketika berbicara tentang kehidupan, mengatakan kepada kita bahwa hidup adalah sebuah anugerah.

Sesuatu yang telah kita terima.

Dan saya bertanya-tanya siapa yang telah mengantarkannya.

FedEx tidak memiliki catatan pengiriman historis yang mencakup seluruh umat manusia.

Tidak ada surat jalan juga.

Mereka hanya menyimpan satu untuk kelahiran saya, pada tahun 1965, sekadar untuk mengesahkan sebuah kekeliruan besar.

Kemudian, sambil menelusuri kembali hidup saya, saya berhasil sampai pada sebuah rangkuman.

Hidup adalah kumpulan momen yang disatukan, sebuah ruang tempat saya dapat menikmati diri saya sendiri.

Tidak ada anugerah, tidak ada sumbangan, dan pajak dibayarkan kepada perempuan, seiring kedatangan mereka satu per satu.

Merekalah, dan tetaplah, nilai tambah itu.

Telepon berdering. Kode area +06. Roma dan sekitarnya.

Siapa gerangan?

Saya menjawab, halo, dan dari seberang sebuah suara bertanya apakah saya Tuan Frega.

Ya, dengan siapa saya berbicara?

Gereja Vatikan di Roma. Saya akan menyambungkan Anda dengan Kardinal T.

Halo, selamat pagi Tuan Frega, ini Kardinal T. Apa kabar?

Sedang duduk, Yang Mulia. Tapi katakanlah apa yang bisa saya lakukan untuk

Anda.

Apakah Anda Sang Juru Tulis dari Gillettenarrative.com?

Ya. Jika Anda menelepon soal dua tulisan tentang pesanan Gillette dari tahun sembilan puluhan, yang tentang para Rahib Kapusin dan para Biarawati, saya harus mengatakan kepada Anda bahwa itu benar, tetapi tidak ada rincian lain untuk dibahas.

Tidak, jangan khawatir. Ini jauh lebih dari itu.

Bapa Suci menginginkan Anda ada di Roma.

Jika ini soal urusan sedekah Afrika itu, saya sudah menjawab Kejaksaan Republik Italia.

Bukan, itu juga bukan. Beliau ingin berbincang dengan Anda. Sebuah percakapan pribadi, paling lama satu jam.

Baiklah. Mari kita tetapkan hari dan jamnya.

Ah, hampir saja saya lupa. Bapa Suci telah menyiapkan selebar uang dolar AS untuk wawancara yang berkenan itu, dan beliau menandatangani sendiri.

Tetapi beliau tidak menginginkan kamera.

Boleh saya tahu apa yang akan kita bicarakan?

Boleh. Pokok bahasannya adalah: apa pendapat Anda tentang Yesus sang penulis.

Jawaban.

Dia tidak berjualan di Amazon, dan hanya karena itu saja dia sudah mendapat penghargaan saya.

Lalu dia tidak pernah meminta uang, dan dia mendapat rasa hormat saya.

Dan sesudahnya dia menjual, dan meninggalkan segalanya kepada orang lain, dan karena itu dia mendapat solidaritas saya.

Yesus.

Seorang kolega dari zaman lain.

Dia juga bekerja untuk Gillette, dan hanya dia sendiri yang tahu.

Ferdinando

© 2026 Ferdinando Frega — Nando the Scribe. All Rights Reserved.

Gillettenarrative.com